BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan menggunakan metode *cross sectional*. Penelitian deskriptif korelatif adalah studi tentang hubungan antara dua variabel dalam sekumpulan kondisi, yang bertujuan untuk memahami hubungan antara satu gejala dengan gejala yang lain (Notoadmojo, 2018). Metode desain *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang menghubungkan sebab akibat atau risiko yang terjadi pada objek penelitian dengan variabel outcome atau kasus (satu kali) yang diukur atau dikumpulkan secara simultan (Hidayat, 2011 dalam Widodo, 2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (pengetahuan tentang *hand hygiene*) dan variabel terikat (kepatuhan cuci tangan untuk pencegahan covid-19).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kaliwinong Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang tanggal 8 Maret sampai 28 Maret 2021.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari item / subjek yang memiliki karakteristik dan atribut tertentu yang dikendalikan oleh spesialis untuk dipelajari dan kemudian mencapai kesimpulan (Sugiyono, 2018 Anistya, 2019)

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah remaja Desa Kaliwinong Kecamatan Bandungan yang berjumlah 136 orang.

2. Sampel Penelitian

a. Sampel

Menurut Sugiyono (2018 dalam Imron, 2019) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Notoatmodjo (2018) kegunaan sampel penelitian antara lain sebagai berikut :

- 1) Menyesuaikan biaya
- 2) Mempersingkat penelitian
- 3) Menyesuaikan tenaga
- 4) Memperluas cakupan penelitian
- 5) Memperoleh hasil yang lebih akurat

Sampel penelitian ini yaitu remaja yang ada di Desa Kaliwinong Kecamatan Bandungan.

Penghitungan pengambilan besarnya sampel menggunakan rumus besar sampel Taro yamane :

$$n : \frac{N}{Nd^2+1}$$

keterangan :

n : jumlah sampel

N : Jumlah populasi yang diketahui

d : Presisi yang ditetapkan

Sehingga hasil perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{136}{136 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{136}{136 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{136}{1,36 + 1}$$

$$n = \frac{136}{2,36} = 57,62 = 58 \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah $n = 58$ responden.

b. Teknik *sampling*

Teknik *sampling* yang akan digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pada pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti yang berdasarkan pada sifat maupun ciri ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

3. Kriteria sampel

Kriteria inklusi merupakan kriteria subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan dapat mewakili sampel penelitian.

Kriteria inklusi untuk kelompok kasus penelitian ini yaitu :

- 1) Remaja tinggal di Desa Kaliwinong Bandungan
- 2) Berusia 10-19 tahun
- 3) Sehat jasmani dan rohani
- 4) Tidak sedang sakit

Untuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Remaja yang merantau keluar kota
- 2) Berusia dibawah 10 tahun dan diatas 19 tahun
- 3) Remaja yang sedang sakit
- 4) Remaja yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas/Variabel *Independent*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang *hand hygiene*

2. Variabel Terikat/Variabel *Dependent*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan cuci tangan untuk pencegahan *Covid-19*

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat pengukuran	Hasil ukur	skala
Pengetahuan tentang <i>hand hygiene</i>	Suatu hal yang diketahui oleh responden mengenai indicator <i>hand hygiene</i> yang mencakup pengertian cuci tangan, momen mencuci tangan, langkah mencuci tangan, waktu mencuci tangan, dan manfaat mencuci tangan	Lembar Kuesioner dengan 10 pertanyaan, pilihan jawaban benar dan salah dengan penilaian ya apabila nilai diatas 10 dan tidak jika dibawah 10	1. Baik, jika skor nilai kuesioner 8-10 akan diberikan kode 2 2. Cukup, jika skor nilai kuesioner 4-7 akan diberikan kode 1 3. Kurang, jika skor nilai kuesioner 1-3 akan diberikan kode 0	ordinal
Kepatuhan cuci tangan untuk pencegahan <i>Covid-19</i>	Sebuah perubahan perilaku responden untuk melaksanakan cuci tangan sesuai dengan indicator yang mencakup langkah mencuci tangan, lama waktu mencuci	Lembar Kuesioner dengan 10 pertanyaan, pilihan jawaban sering, jarang dan tidak pernah dengan	1. Baik, jika skor nilai kuesioner 14-20	ordinal

	tangan, dan momen mencuci tangan.	penilaian ya apabila nilai diatas 20 dan tidak jika nilai dibawah 20	akan diberika n kode 2 2. Cukup, jika skor nilai kuesion er 7-13 akan diberika n kode 1 3. Kurang, jika skor nilai kuesion er 1-6 akan diberika n kode 0	

F. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2014 dalam Saktiani, 2016) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk bermacam-macam informasi yang akan digunakan untuk mengukur suatu karakteristik dan keajaiban sosial yang diamati. Dengan cara ini, sangat baik dapat diuraikan bahwa penggunaan

instrumen ujian sangat membantu untuk menemukan data total tentang keajaiban umum dan sosial yang terjadi.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan alat bantu berupa 2 lembar kuesioner yaitu lembar kuesioner pengetahuan tentang hand hygiene dan lembar kuesioner kepatuhan cuci tangan untuk pencegahan Covid-19.

Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pengetahuan tentang hand hygiene	Pengertian cuci tangan	1
	Momen mencuci tangan	3, 8
	Langkah mencuci tangan	4, 5, 7, 10
	Cara mencuci tangan	9
	Lama waktu mencuci tangan	2
	Manfaat mencuci tangan	6
Kepatuhan cuci tangan	Melakukan langkah langkah mencuci tangan dengan baik dan benar	1, 6, 8, 9
	Lama waktu mencuci tangan sesuai dengan anjuran dari WHO	7
	Mencuci tangan sesuai dengan momen mencuci tangan	2, 3, 4, 5, 10

G. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembuatan perijinan penelitian, mengumpulkan, menyusun instrument penelitian berupa dua lembar kuesioner, kuesioner pengetahuan tentang *hand hygiene* dan kuesioner kepatuhan cuci tangan untuk pencegahan *Covid-19* dan pembuatan *inform consent*.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian dilakukan penentuan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan sampel secara *cluster sampling* sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya peneliti akan menanyakan kesediaan untuk menjadi responden penelitian dengan memberikan informasi, memberikan penjelasan tentang penelitian serta menjamin kerahasiaan calon responden. Jika calon responden bersedia, maka akan dilanjutkan dengan pengisian *inform consent* dan pengisian kuesioner yang telah disusun oleh peneliti meliputi lembar kuesioner pengetahuan tentang *hand hygiene* dan lembar kuesioner kepatuhan cuci tangan untuk pencegahan *Covid-19*. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan link *google form* di grup *WhatsApp* remaja Desa Kaliwinong dan penyebaran kuesioner secara langsung. Pengisian kuesioner telah dilakukan dengan memanfaatkan *google form* dan

pengisian kuesioner secara langsung . Setelah semua kuesioner terisi, peneliti akan mengecek kelengkapan pengisian kuesioner dan menganalisis hasil kuesioner.

3. Tahap Akhir

- a. Keseluruhan data yang diperoleh kemudian akan dianalisis dengan bantuan computer
- b. Data yang dihasilkan akan dijabarkan dalam pembuatan laporan penelitian

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Kuesioner pengetahuan tentang hand hygiene dan kepatuhan cuci tangan untuk pencegahan Covid-19 belum pernah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas ini dilaksanakan di Desa Kaliwinong dengan responden remaja yang berjumlah 10 orang.

Uji validitas yaitu suatu indeks yang dapat menunjukkan suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur oleh seorang peneliti (Notoatmodjo,2018). Sedangkan reliabilitas merupakan suatu indeks yang dapat menunjukkan sebuah alat ukur dapat dipercaya, hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat ukur harus ajeg jika akan digunakan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama (Notoadmojo,2018). Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dan membandingkan sig (2-tailed) dengan nilai probabilitas 0,05 menggunakan program computer SPSS.

Hasil uji validitas menunjukkan validitas kuesioner pengetahuan mencuci tangan didapatkan nilai Cronbach alfa sebesar 0.775 dengan jumlah total pertanyaan 14 soal, dari 14 soal yang telah dilakukan uji validitas 10 soal dinyatakan valid. Untuk 4 nomor soal yang tidak valid adalah nomor 3, 4, 6 dan 7. Hasil uji validitas kuesioner kepatuhan mencuci tangan didapatkan hasil nilai Cronbach alfa sebesar 0.782 dengan jumlah pertanyaan 10 soal, 10 soal yang telah dilakukan uji validitas dinyatakan telah valid.

I. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*inform consent*)

Lembar persetujuan akan diberikan kepada responden apabila responden telah bersedia dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Setiap responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Setelah responden bersedia menjadi responden, maka responden akan menandatangani surat persetujuan atau *inform consent*.

2. *Autonomy*

Peneliti akan memberikan kebebasan kepada responden untuk menentukan apakah ingin berpartisipasi dalam penelitian atau tidak, tanpa adanya paksaan dari peneliti. Peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan dari responden dan akan menghormati dan menghargai keputusan yang telah dibuat oleh responden.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk memberikan jaminan kerahasiaan identitas responden, dalam penelitian ini tidak mencantumkan nama responden, akan tetapi akan dituliskan menggunakan nomer urut dari responden.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam penelitian ini, kerahasiaan data pribadi dan hasil data dari responden dijaga dan tidak akan dipublikasikan tanpa seijin peneliti maupun responden dan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak akan memberikan data kepada pihak yang tidak terkait dalam penelitian ini.

5. *Beneficiency*

Peneliti harus memperhatikan keuntungan dan kerugian yang dapat ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah dapat mengetahui mengenai pengetahuan hand hygiene dengan kepatuhan cuci tangan untuk pencegahan Covid-19 terhadap hubungan atau tidak.

6. *Justice*

Peneliti menjamin keadilan dalam melaksanakan penelitian dengan cara memberikan kesempatan yang sama kepada semua responden dan berhak untuk dipilih menjadi responden dalam penelitian ini. Semua responden diperlakukan secara adil tanpa adanya perlakuan khusus kepada masing masing responden.

J. Pengolahan Dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data hasil penelitian yang telah terkumpul, sebelum dilakukan analisa dilakukan hal hal sebagai berikut :

a. *Editing*

Hasil data dari responden harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan isian untuk memastikan kelengkapan hasil dari kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti.

b. *Coding*

Setelah semua hasil data dilakukan penyuntingan atau *editing*, langkah selanjutnya akan dilakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* bertujuan untuk merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Data yang akan diberikan kode meliputi :

- 1) Pengetahuan tentang hand hygiene
  - a) Baik, jika skor 8-10 akan diberikan kode 2
  - b) Cukup, jika skor 4-7 akan diberikan kode 1
  - c) Kurang, jika skor 1-3 akan diberikan kode 0
- 2) Kepatuhan cuci tangan untuk pencegahan Covid-19
  - a) Baik, jika nilai kuesioner 14-20 akan diberikan kode 2
  - b) Cukup, jika nilai kuesioner 7-13 akan diberikan kode 1
  - c) Buruk, jika nilai kuesioner 1-6 akan diberikan kode 0

2. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghitung hasil dari masing masing variabel penelitian dengan bantuan program computer yaitu SPSS 16.0.

3. Analisa Data

Data yang telah lengkap dan telah diolah menggunakan bantuan program komputer selanjutnya akan dilakukan analisis data penelitian.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian dan akan menghasilkan hasil akhir berupa distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoadmojo, 2018).

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan *hand hygiene* terhadap kepatuhan cuci tangan untuk pencegahan Covid-19. Penelitian ini menggunakan uji *Spearman* untuk menguji hubungan dua variabel karena kedua variabel tersebut merupakan data kategorik dengan skala ordinal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.